



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama menjalani kerja magang, penulis ditempatkan sebagai reporter di kanal Market *Bisnis.com*. Terdapat tujuh reporter yang bertugas di kanal Market, masing-masing reporter telah ditugaskan sesuai dengan emiten dan sub-kanal lainnya. Penulis tidak diberikan penugasan yang pasti dan tetap di salah satu sub-kanal atau emiten tertentu, sehingga selama magang topik yang dikerjakan bersifat fleksibel. Namun penulis lebih sering menulis untuk sub-kanal bursa, emiten dan korporasi.

Kanal Market *Bisnis.com* memiliki tiga orang editor atau yang disebut *content manager*, yaitu Hafiyyan, Farid Firdaus dan Aprianto Cahyo Nugroho. Koordinasi penugasan kepada masing-masing reporter dilakukan oleh ketiga *content manager* tersebut melalui grup di aplikasi WhatsApp Pembagian tugas lebih sering dilakukan oleh Hafiyyan setiap malam untuk penugasan hari berikutnya, tetapi kadang kala masing-masing *editor* dapat memberikan penugasan pada jadwal *shift* kepada reporter.

Dalam 60 hari kerja magang ini, penulis didampingi dan berkoordinasi dengan Hafiyyan selaku pembimbing lapangan penulis. Keseluruhan penugasan dan peliputan diarahkan langsung oleh pembimbing lapangan melalui aplikasi WhatsApp secara personal. Beberapa kali, penulis juga diberikan tugas dengan *content manager* lainnya. Penulis juga sering berkoordinasi dengan *content manager* untuk mengirimkan berita ketika pembimbing lapangan sedang libur atau cuti.

Namun ketika penulis memiliki ide dan acara peliputan sendiri, penulis akan meminta saran dan izin kepada pembimbing lapangan atau

*content manager* lainnya untuk bisa dieksekusi. Ketika penulis telah mendapatkan izin, penulis langsung melakukan peliputan. Penulis juga jarang sekali berkomunikasi atau berkoordinasi dengan reporter lain di kanal Market karena tidak pernah mendapat tugas kolaborasi atau isu yang lain. Biasanya ketika ingin mengkonfirmasi topik atau ide dengan reporter lain, penulis akan bertanya di grup WhatsApp kanal Market.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Dalam kurun waktu tiga bulan, penulis diwajibkan menulis minimal empat setiap harinya. Penulis ditugaskan untuk berfokus menulis berita mengenai pergerakan harga saham, rekomendasi saham dan aksi korporasi perusahaan terbuka. Berita yang ditulis merupakan berita *hard news*, tetapi beberapa kali penulis juga mengerjakan berita *soft news* seperti tips investasi atau kamus bursa.

Berita yang ditulis kebanyakan bersumber dari laman resmi PT Bursa Efek (BEI). Di dalam laman *idx.co.id*, biasanya penulis mengolah (1) surat pengumuman dari BEI; (2) data transaksi perdagangan pasar modal; (3) dan keterbukaan informasi. Dalam keterbukaan informasi terdapat informasi seperti, pengumuman aksi korporasi perusahaan, materi *public expose* atau paparan publik, hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), agenda korporasi, siaran pers dan informasi terbaru lainnya terkait emiten tertentu.

Sumber berita lain yang biasa penulis gunakan ialah hasil riset dari sekuritas dan analis yang menguasai sektor emiten tertentu. Biasanya hasil riset ini digunakan untuk menulis berita rekomendasi, mulai dari rekomendasi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), emiten tertentu dan kripto. Berita rekomendasi saham terbagi menjadi dua sudut pandang, yaitu analisis fundamental dan teknikal. Namun keduanya memiliki informasi mengenai pergerakan harga saham, kinerja, rekomendasi dan target harga dari emiten tersebut.

Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk melakukan peliputan dan wawancara kepada analis. Biasanya penulis ditugaskan untuk melakukan wawancara mengenai rekomendasi saham terhadap suatu emiten. Penulis melakukan menghubungi analis melalui aplikasi WhatsApp dan telepon. Sementara, peliputan dilakukan umumnya acara yang diselenggarakan BEI dan *public expose* yang diselenggarakan emiten. Penulis juga beberapa kali mengolah materi dari sosial media seperti Instagram untuk menjadi sebuah tulisan. Biasanya penulis mengutip dari Instagram resmi milik BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta akun penggiat pasar modal.

Beberapa kali penulis ditugaskan untuk membantu *content manager* dalam menulis berita tentang penanganan COVID-19 untuk piket Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Selama membantu mengerjakan piket BNPB, penulis tidak menulis tentang aktivitas pasar modal, tetapi membuat berita dengan menyadur dari laman resmi milik pemerintah, menyadur dari media internasional seputar kesehatan dan COVID-19. Berita yang ditulis untuk piket BNPB merupakan berita *hard news* dan *soft news*, nantinya berita ini akan masuk ke kanal Kabar24 ataupun Lifestyle. Selama 60 hari kerja magang penulis telah menulis 268 berita. Semua tulisan yang penulis kirimkan ke pada *editor* slelau dipublikasikan.

**Tabel 3. 1 Rincian Tugas Magang Mingguan**

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan yang Dilakukan</b>
1	9 – 13 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis rekomendasi saham untuk sepekan, emiten <i>healthcare</i> dan saham TPIA</li> <li>- Menulis tentang obligasi Green Sukuk</li> <li>- Menulis aksi korporasi perusahaan rights issue</li> <li>- Menulis hasil laporan keuangan CSAP</li> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> dan <i>top losers</i></li> <li>- Menulis saham favorit asing</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis rekomendasi saham</li> </ul>
2	16 – 20 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hasil laporan keuangan PZZA, CMBF</li> <li>- Menulis tentang SUN Ritel SR015</li> <li>- Liputan peluncuran obligasi oleh PT Polytama Propindo</li> <li>- Menulis berita suspensi dan pembukaan kembali perdagangan saham</li> <li>- Menulis rekomendasi saham</li> </ul>
3	23 – 27 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hasil laporan keuangan MRAT, TOPS, BUDI</li> <li>- Menulis rekomendasi saham</li> <li>- Mengolah hasil liputan webinar Sandiaga Uno</li> <li>- Menulis jadwal pembagian dividen BALI</li> <li>- Liputan Public Expose PT Pakuan Tbk (UANG)</li> <li>- Menulis untuk piket BNPB</li> </ul>
4	30 Agustus – 3 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan Market Outlook dari Tanamduit</li> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> dan <i>top losers</i></li> <li>- Menulis jadwal pembagian dividen SIMP &amp; LSIP</li> <li>- Menulis untuk piket BNPB</li> <li>- Menulis pencabutan suspensi dan pergerakan harga saham</li> <li>- Liputan acara Schrodgers</li> <li>- Menulis transaksi afiliasi HERO</li> </ul>
5	6 – 10 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan Market Outlook dari Tanamduit</li> <li>- Liputan Penyerahan PP KEK MNC Lido City &amp; Groundbreaking Lido World Garden</li> <li>- Liputan Public Expose PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)</li> <li>- Liputan Closing Public Expose Live 2021</li> <li>- Menulis aksi korporasi HRTA, ACES, MEDC</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis pergerakan harga saham emiten batu bara</li> <li>- Menulis pemindahan saham Pertamina di Elnusa</li> <li>- Menulis hasil acara Waktu Indonesia Berinvestasi</li> </ul>
6	13 – 17 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan Market Outlook dari Tanamduit</li> <li>- Menulis rilis laporan keuangan HK Mental</li> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> dan <i>top losers</i></li> <li>- Rekomendasi dan pergerakan harga saham harian</li> <li>- Liputan profil pemenang Bisnis Indonesia Award</li> <li>- Pergerakan saham emiten otomotif, BLTZ dan FILM</li> <li>- Menulis aksi korporasi SRTG, Isat-Tri, ASMI</li> <li>- Menulis perikat Waskita Precast (WSBP)</li> </ul>
7	20 – 24 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hasil paparan ERAA &amp; BUKA</li> <li>- Mewawancarai analis terkait saham BUKA</li> <li>- Menulis untuk piket BNPB</li> <li>- Menulis rekomendasi saham</li> <li>- Menulis profil BUMN yang akan dibubarkan</li> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> &amp; favorit investor asing</li> <li>- Menulis pergerakan harga saham ALYS dan CMBF</li> </ul>
8	28 September – 1 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis rekomendasi saham</li> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> &amp; favorit investor asing</li> <li>- Menulis tentang saham gorengan (tips investasi dan pengertian)</li> <li>- Menghubungi analis terkait saham gorengan dan rekomendasi saham untuk pemula</li> <li>- Menulis penawaran saham Sour Sally di Bizhare</li> <li>- Menulis tentang Securites Crowdfunding (pengertian dan tips investasi)</li> </ul>

9	4 – 8 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis tentang profil orang kaya di dunia asal Indonesia</li> <li>- Menulis tentang kamus bursa (Obligasi Ritel Indonesia)</li> <li>- Menulis rekomendasi aplikasi investasi</li> <li>- Liputan acara IFEF (Risiko Saham Pompom Influencer)</li> <li>- Mewawancarai analis terkait rekomendasi saham dan kinerja UNVR, INDF dan ICBP</li> <li>- Menulis rekomendasi saham UNVR</li> <li>- Menulis jadwal pembagian dividen ASGR, VICI, NELY</li> </ul>
10	11 – 15 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> dan <i>top losers</i></li> <li>- Menulis jadwal pembagian dividen</li> <li>- Menulis rekomendasi saham dan kripto</li> <li>- Menulis tentang kasus Jouska</li> <li>- Mengolah hasil sesi live Instagram Direktur Utama BBKA</li> <li>- Menulis kamus bursa</li> </ul>
11	19 – 22 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis tips investasi (analisis aset kripto)</li> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> dan <i>top losers</i></li> <li>- Menulis aksi korporasi IATA dan anak usaha ABMM</li> <li>- Menulis rekomendasi saham</li> <li>- Menulis rekomendasi dan prediksi Bitcoin</li> </ul>
12	25 – 29 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis tentang token Shiba Inu</li> <li>- Menulis rekomendasi saham dan prediksi harga emas</li> <li>- Menulis kamus investasi (obligasi dan wakaf saham)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis jadwal pembagian dividen</li> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> dan <i>top losers</i></li> <li>- Menulis hasil laporan keuangan PSGO</li> <li>- Liputan pers brifing PT Nusantara Sawit Sejahtera</li> </ul>
13	1 – 4 November	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis jadwal pembagian dividen</li> <li>- Menulis saham <i>top gainers</i> dan <i>top losers</i></li> <li>- Menulis saham favorit investor asing</li> <li>- Mengolah hasil Instagram live KLBF</li> <li>- Menulis investasi properti ala Acha Septriasa</li> <li>- Menulis tentang Matt Damon dukungan aset kripto</li> <li>- Menulis tips memilih saham <i>core stock</i> dan analisis fundamental kripto</li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Alur Kerja Reporter Bursa Kanal Market *Bisnis.com*

Selama praktik kerja magang penulis di tugaskan di kanal Market, khususnya mengenai pasar modal. Dengan begitu secara khusus penulis ditempatkan menjadi reporter ekonomi. Namun kerap kali penulis dapat menulis berita untuk sub-kanal lain seperti komoditas. Secara umum, menjadi reporter ekonomi di kanal Market tidak berbeda dengan reporter lainnya. Perbedaannya pada isu dan topik yang dibahas.

Menurut mantan wartawan *Wall Street Journal* Ronald Buel, ada lima lapisan keputusan untuk menghasilkan sebuah tulisan atau berita, yakni (1) penugasan (*data assignment*); (2) pengumpulan data (*data collecting*); (3) evaluasi (*evaluation*); (4) penulisan (*data writing*); dan (5) penyunting (*data editing*) (Ishwara, 2011, p. 119). Kelima hal tersebut yang dilakukan penulis untuk menulis berita



selama kerja magang di kanal Market *Bisnis.com*. Untuk lebih memberikan gambaran secara lebih rinci, penulis akan menjabarkan empat contoh pengalaman penulis yang menggambarkan aktivitas saat kerja magang di *Bisnis.com*, yaitu (1) liputan secara daring; (2) menulis rekomendasi; (3) tips investasi; dan (4) membantu piket Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

### **3.3.1.1 Liputan Daring**

Pengalaman liputan di kanal Market umumnya cukup banyak karena ada banyak anggota yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, mulai dari sekuritas, manajer investasi hingga perusahaan tercatat itu sendiri. Terlebih berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 menyebutkan setiap perusahaan tercatat wajib melakukan *public expose* atau paparan publik tahunan paling kurang satu kali dalam setahun. *Public expose* juga bisa diadakan secara insidental atas permintaan Bursa Efek Indonesia.

#### **a. Penugasan**

Beberapa kesempatan penulis ditugaskan untuk melakukan peliputan *public expose* secara daring, salah satunya Public Expose Live 2021 yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia. Penulis ditugaskan oleh pembimbing lapangan untuk meliput paparan publik PT Aneka Tambang Tbk. (Antam) pada Kamis, 8 September 2021 secara daring. Adapun penugasan diberikan oleh editor melalui grup Whatsapp pada Rabu, 7 September 2021 pada pukul 10:07 atau satu hari sebelum acara dimulai.

**Gambar 3. 1 Penugasan Liputan Public Expose Live 2021**



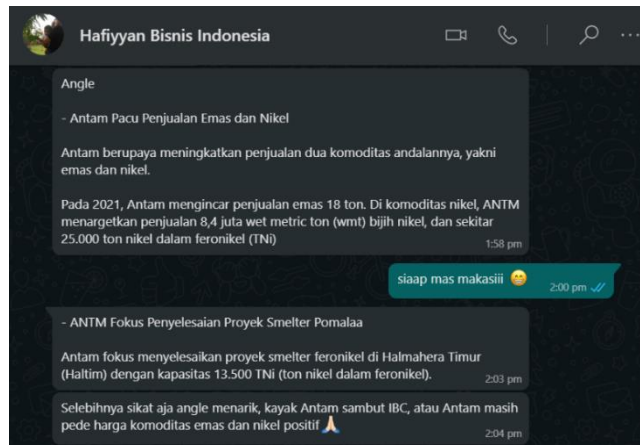
Sumber: Dokumentasi penulis

Sebelum melakukan peliputan, penulis melakukan riset dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai Antam. Salah satunya dengan membaca laporan keuangan Antam yang tersedia pada situs Bursa Efek Indonesia *idx.co.id*. Penulis membaca laporan keuangan terbaru, pada saat itu laporan keuangan per Juni 2021. Penulis membaca berita-berita tentang Antam dari *bisnis.com*, *kontan.co.id*, *investor.id* dan *cncindonesia.com*. Hal tersebut diperlukan agar membantu penulis lebih dapat memahami dan memiliki gambaran tentang perusahaan tersebut.

Selain melakukan riset, penulis juga mendapatkan arahan dari pembimbing lapangan tentang informasi atau *angle* apa yang harus didapatkan oleh penulis dalam paparan perusahaan. Misalnya, target produksi perusahaan sepanjang 2021 dan pengembangan pembangunan proyek Pomalaa. Berikut contoh

arahan dari pembimbing lapangan untuk poin-poin yang akan dijadikan berita seperti pada Gambar 3.2.

**Gambar 3. 2 Arahan Angle Liputan**



Sumber: Dokumentasi penulis

Penulis juga diarahkan beberapa pertanyaan yang sekiranya bisa disampaikan saat sesi konferensi pers. Salah satunya tentang anggaran modal belanja atau *capital expenditure* (capex) perusahaan sepanjang semester II/2021. Dengan melakukan riset dan arahan dari, penulis lebih siap untuk melakukan liputan dan bertanya. Persiapan lain yang dilakukan penulis yaitu mendaftarkan diri pada acara Public Expose Antam dan konferensi pers melalui situs Bursa Efek Indonesia.

b. Pengumpulan Data

Setelah melakukan riset dan menyiapkan pertanyaan penulis telah siap melakukan peliputan. Peliputan paparan publik Antam dilakukan secara daring melalui Zoom. Selama paparan publik bersama investor penulis merekam seluruh pemaparan sembari mencatat

*time code* yang sekiranya berisikan pernyataan penting dan menarik. Setelah paparan publik selesai penulis langsung berpindah ke Zoom lainnya untuk mengikuti sisi konferensi pers.

Pada sesi konferensi pers ini penulis mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan. Bertanya merupakan salah satu cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan lengkap, tidak hanya sebatas mengolah dari materi yang narasumber berikan. Dengan bertanya, penulis mendapatkan informasi yang tidak dipaparkan sebelumnya sehingga data yang didapatkan menjadi lebih lengkap dan jelas.

### **Gambar 3. 3 Pertanyaan dan Jawaban dalam PE Live 2021**

*Ibu Yuliana*

**Pertanyaan:**

- ***Berapa anggaran belanja modal usaha perusahaan di semester II/2021? untuk saat ini realisasinya sudah mencapai berapa dan untuk apa saja?***
- ***Bagaimana persiapan ANTAM jelang groundbreaking pabrik baterai EV konsorium LG pada pekan depan?***

**Jawaban:**

- Untuk tahun 2021, ANTAM menargetkan CAPEX sebesar Rp2,8 triliun. Salah satu proyek pengembangan yang menjadi fokus ialah Proyek Pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR), Mempawah, Kalimantan Barat. Proyek SGAR dikembangkan antara ANTAM bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun (Tahap 1). Realisasi CAPEX ANTAM pada 1H21 lebih dari Rp200 miliar, yang sebagian besar dialokasikan untuk mendukung kegiatan Pengembangan Perusahaan.
- Terkait dengan keterlibatan ANTAM dalam Pengembangan industri EV Battery yang tergabung dalam IBC yaitu untuk mengelola ekosistem *EV Battery* yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

Sumber: Laporan Kegiatan Public Expose Live 2021 PT  
Aneka Tambang Tbk.

Sesi konferensi pers atau tanya jawab hanya dibatasi selama 15 menit. Masing-masing reporter mengajukan diharuskan mengajukan pertanyaan secara tertulis melalui kolom chat. Pertanyaan akan dibacakan oleh moderator secara berurutan. Melihat waktu yang dibatasi penulis langsung mengajukan pertanyaan melalui

kolom komentar dan mendapatkan urutan ketiga. Sama seperti saat liputan paparan publik bersama investor, penulis juga merekam seluruh acara konferensi pers.

c. Evaluasi

Setelah paparan publik dan konferensi pers selesai penulis melakukan evaluasi data. Penulis memilih data atau pernyataan yang menarik dan penting untuk diketahui oleh pembaca. Masing-masing pertanyaan atau data tersebut akan menjadi *angle* penulisan berita.

Dalam liputan ini, penulis mampu memilih enam poin atau *angle* penulisan, yaitu (1) nilai dan penggunaan anggaran *capital expenditure* Antam; (2) progres pembangunan Smelter Haltim; (3) proyek pembangunan Smelter Bauskit Antam dengan Inalum tertunda; (4) target penjualan dan produksi Antam hingga akhir tahun; (5) penyebab lonjaknya penjualan Alumina Antam; dan (6) strategi Antam memanfaatkan momentum naiknya harga aluminium.

Kemudian, masing-masing poin akan ditulis menjadi satu berita utuh. Untuk melengkapi informasi pada masing-masing berita penulis juga melakukan riset dengan membaca berita yang telah dipublikasikan oleh *bisnis.com*. Berita tersebut biasanya penulis masukkan pada bagian akhir atau konteks berita.

Secara keseluruhan, dari setiap sumber data yang telah dikumpulkan pada tahap evaluasi ini

penulis memilih poin-poin atau menentukan *angle* yang akan menjadi satu berita. Dalam satu bahan memungkinkan muncul beberapa sudut pandang, biasanya penulis akan mengolah menjadi beberapa tulisan sesuai dengan *angle* yang telah ditentukan. Tujuannya agar tulisan menjadi fokus dan tidak melebar.

d. Penulisan

Setelah menentukan *angle* berita, penulis masuk pada tahap penulisan artikel berita. Sesuai dengan *angle* yang telah ditentukan penulis mampu menulis enam berita *hard news*. *Hard news* sangat mengandalkan kecepatan dan memiliki kepentingan umum yang luas (Nadie, 2018, p. 61). Saat menulis *hard news*, penulis menggunakan struktur yang umum digunakan, yaitu piramida terbalik. Pada konsep ini informasi yang disampaikan disusun atas fakta-fakta yang dianggap paling memiliki nilai berita (Wendratama, 2017, p. 62).

Dalam konsep piramida terbalik ada tiga komponen utama, yaitu *lead*, detail-detail penting, dan umum. *Lead* merupakan bagian paling besar di konsep piramida terbalik, yang berisikan kesimpulan berita dan berfungsi untuk menjual cerita kepada pembaca (Wendratama, 2017, p. 62). Salah satu penugasan yang sangat identik dengan *hard news* selama penulis menjalani kerja magang ialah ketika membuat berita penutupan indeks dan pergerakan suatu saham di saat-saat tertentu.

**Tabel 3. 2 Lead Berita Target Penjualan Antam**

<b>Judul</b>	Antam (ANTM) Pacu Penjualan Emas dan Nikel pada 2021
<b>Lead</b>	<b>Bisnis.com</b> , JAKARTA – PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) berupaya meningkatkan penjualan dua komoditas andalannya, yakni emas dan nikel hingga akhir 2021.

Sumber: Olahan Penulis

Tabel 3.2 merupakan salah satu contoh berita dari liputan paparan publik Antam. Pada berita tersebut, *lead* tersebut ingin menjelaskan bahwa hingga akhir 2021 Antam akan berfokus untuk meningkatkan penjualan pada dua komoditas, yaitu emas dan nikel. *Lead* tersebut juga sekaligus merangkum dan mencerminkan judul yang telah dibuat. Dengan begitu, pembaca atau investor dengan mudah dapat memahami bahwa Antam sedang berupaya untuk meningkatkan penjualan emas dan nikel.

**Tabel 3. 3 Isi Berita Target Penjualan Antam**

<b>Tubuh Berita</b>	<p>Pada 2021, Antam mengincar penjualan emas 18,5 ton-19 ton. Di komoditas nikel, ANTM menargetkan penjualan 8,4 juta wet metric ton (wmt) bijih nikel, dan sekitar 25.000 ton nikel dalam feronikel (TNi).</p> <p>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Antam Anton Herdianto mengatakan perseroan menargetkan</p>
---------------------	--

<p>penjualan emas berada di kisaran 18,5 ton-19 ton hingga 2021.</p> <p>"Kita menargetkan di akhir tahun menjual emas di kisaran 18,5-19 ton," jelasnya dalam Public Expose Live 2021, Kamis (9/9/2021).</p> <p>Berdasarkan laporan produksi dan penjualan perseroan hingga Juni 2021 volum produksi emas Antam dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 719 kg (23.116t.oz).</p> <p>Sementara volume penjualan emasnya tumbuh 69 persen menjadi 13.341 kg (428.923 t.oz) dibandingkan dengan 7.915 kg (254.473 t.oz) semester pertama tahun lalu.</p> <p>"Jadi masih ada waktu 6 bulan dari kemarin tentunya mudah-mudahan dari sisi target bisa tercapai," imbuhnya.</p> <p>Adapun, target produksi emas Antam sampai akhir 2021 sebesar 1,37 ton dari tambang emas Pongkor, Bogor, dan tambang Cibaliung, Banten. Artinya, mayoritas bahan emas yang dijual berasal dari pihak ketiga dibandingkan tambang internal.</p> <p>Anton menjelaskan, sampai saat ini Antam menerima banyak permintaan emas dari dalam negeri, yang digunakan sebagai instrumen investasi sehingga pihaknya akan</p>
--



	<p>memperkuat basis pasar dalam negeri.</p> <p>"Kita melihat banyak sekali permintaan emas dari dalam negeri, khususnya untuk tujuan investasi sehingga mereka membeli dalam bentuk logam mulia dari Antam," pungkasnya.</p> <p>Anton memaparkan dari penjualan emas ini pihaknya mengalami kendala akibat pemberlakuan PPKM. Dia menjelaskan beberapa outlet Antam terpaksa tutup sehingga pelanggan tidak dapat melakukan transaksi secara langsung akibatnya memengaruhi penjualan perseroan.</p> <p><b>NIKEL</b></p> <p>Kemudian, Anton juga menargetkan penjualan bijih nikel sepanjang 2021 mencapai 8,4 juta wet metric ton (wmt). Sementara, hingga semester I/2021, Antam mencatatkan produksi bijih nikel sebesar 5,34 juta wmt.</p> <p>"Apakah bisa lebih dari dua kalinya, kita akan melihat, kita akan memproduksi dengan catatan pasarnya tersedia," imbuhnya.</p>
<b>Konteks</b>	<p>Untuk feronikel, ANTM menargetkan penjualan mencapai 25.000 TNi. Realisasi penjualan pada semester I/2021 mencapai 12.068 TNi.</p> <p>Anton menambahkan, secara pendapatan komoditas emas</p>

	<p>berkontribusi lebih tinggi dibandingkan nikel. Namun, margin laba dari nikel lebih tinggi karena bijih berasal dari tambang milik sendiri.</p> <p>"Ini makanya PR kita akan meningkatkan kapasitas produksi nantinya melalui smelter feronikel di Halmahera Timur (Haltim)," ujarnya.</p>
--	--

Sumber: Olahan Penulis

Selanjutnya, penulis mengolah data menjadi tubuh berita seperti pada Tabel 3.3 di atas. Pada paragraf dua sampai empat penulis menunjukkan bahwa perusahaan berfokus untuk meningkatkan target penjualan emas dan nikel hingga akhir 2021. Kemudian, dari paragraf lima hingga enam penulis memasukkan data hasil produksi emas sepanjang semester I/2021. Pada paragraf tujuh hingga 12 merupakan gambaran secara rinci target penjualan dan produksi nikel.

Untuk bagian konteks, penulis memasukkan target penjualan komoditas lainnya, yaitu feronikel. Sebagai gambaran penulis juga memasukkan data penjualan feronikel sepanjang semester I/2021. Setelahnya, penulis juga menambahkan pernyataan dari pihak perusahaan untuk memperkuat konteks.

e. Penyuntingan

Sebelum diberikan kepada *editor*, penulis melakukan penyuntingan mandiri terlebih dahulu dengan membaca kembali berita yang sudah ditulis. Penulis memastikan tidak ada kesalahan

penulisan, kesesuaian diksi yang digunakan dan kesinambungan antara paragraf. Setelah merasa sudah baik, penulis akan meneruskan berita kepada pembimbing lapangan atau *editor* melalui WhatsApp.

Selanjutnya, tahap penyuntingan akhir dilakukan oleh *editor*. Biasanya *editor* tidak terlalu banyak melakukan penyuntingan. *Editor* lebih sering mengganti judul berita yang telah penulis buat agar lebih menarik pembaca dan ringkas. Namun berdasarkan hasil analisa penulis, selain menyunting tulisan dan judul, pembimbing lapangan atau *editor* lainnya sering menambahkan informasi tambahan untuk melengkapi tulisan.

Tabel 3.4 merupakan perbandingan tulisan penulis dari hasil liputan Public Expose Live 2021 Antam dan hasil berita yang telah terbit di *Bisnis.com*. Kolom sebelah kiri adalah tulisan yang belum disunting dan yang kanan tulisan yang sudah disunting.

**Tabel 3.4 Perbandingan Berita Antam Sebelum dan Sesudah Penyuntingan**

Upaya Antam (ANTM) Manfaatkan Momentum Kenaikan Harga Almunium	Harga Aluminium Melonjak 40 Persen, Antam (ANTM) Manfaatkan Momentum
Bisnis.com, JAKARTA – Harga almunium terus melonjak akibat kudeta di Guinea, PT Aneka Tambang Tbk	<b>Bisnis.com,</b> JAKARTA – PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) mengungkapkan strateginya untuk

<p>(ANTM) mengungkapkan strateginya untuk memanfaatkan momentum ini.</p>	<p>memanfaatkan momentum penguatan harga aluminium di tengah kudeta di Guinea.</p>
<p>Guinea merupakan negara produsen utama mineral bauksit yang menjadi salah satu komponen utama dalam pembuatan aluminium. Sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi bauksit, Antam berupaya untuk memanfaatkan momentum ini.</p>	<p>Pada Kamis (9/9/2021) pukul 20.45 WIB, harga aluminium di LME berada di level US\$2.826 per ton. Harga sudah meningkat 40,87 persen dari akhir tahun 2020 di level US\$2.006 per ton.</p>
<p>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Antam Anton Herdianto menjelaskan Antam akan berusaha untuk mendapatkan kontrak lebih banyak.</p>	<p>Guinea merupakan negara produsen utama mineral bauksit yang menjadi salah satu komponen utama dalam pembuatan aluminium. Sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi bauksit, bahan baku aluminium, Antam berupaya untuk memanfaatkan momentum ini.</p>
<p>Dia menjelaskan berkaca dari penjualan, penjualan perseroan terbagi menjadi dua jenis yakni kontrak ekspor dan jangka panjang.</p>	<p>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Antam Anton Herdianto menjelaskan Antam akan berusaha untuk mendapatkan kontrak</p>
<p>"Kita tentunya akan maksimalkan untuk</p>	<p>mendapatkan kontrak</p>

<p>dapat kontrak yang lebih baik, dari sisi penjualan ada yang bersifat <i>contract export</i> dan <i>long term</i>, mungkin yang <i>export</i> ini bisa menikmati kenaikan harga," paparnya dalam konferensi pers, Kamis (9/9/2021).</p>	<p>lebih banyak penjualan bauksit dan alumina.</p> <p>Dia menjelaskan berkaca dari penjualan, penjualan perseroan terbagi menjadi dua jenis yakni kontrak ekspor dan jangka panjang.</p>
<p>Sementara itu, Anton menjelaskan ekspor bauksit Antam saat ini sangat terbatas karena adanya kebijakan izin ekspor bauksit hanya sampai 2023.</p>	<p>"Kita tentunya akan maksimalkan untuk dapat kontrak yang lebih baik, dari sisi penjualan ada yang bersifat <i>contract export</i> dan <i>long term</i>, mungkin yang <i>export</i> ini bisa menikmati kenaikan harga," paparnya dalam konferensi pers, Kamis (9/9/2021).</p>
<p>Selain ekspor, Anton menjelaskan saat ini hasil produksi bauksit Antam dijual ke anak perusahaannya yang digunakan untuk mengolah alumina.</p>	<p>Sementara itu, Anton menjelaskan ekspor bauksit Antam saat ini sangat terbatas karena adanya kebijakan izin ekspor bauksit hanya sampai 2023.</p>
<p>Hingga semester I/2021, Antam mencatatkan volume produksi bauksit tercatat sebesar 1,09 juta wmt meningkat 36 persen dari periode yang sama tahun lalu.</p>	<p>Selain ekspor, Anton menjelaskan saat ini hasil produksi bauksit Antam dijual ke anak perusahaannya yang</p>

<p>Penjualan bauksit tercatat sebesar 587.000 wmt pada semester I/2021, meningkat 4 persen dibandingkan dengan semester I/2020.</p> <p>Sementara, Anton menargetkan sampai akhir 2021 Antam mengincar penjualan emas di antara 18,5-19 ton, 8,4 juta wet metric ton (wmt) bijih nikel, dan sekitar 25.000 ton nikel dalam feronikel (TNi)</p>	<p>digunakan untuk mengolah alumina.</p> <p>Hingga semester I/2021, Antam mencatatkan volume produksi bauksit tercatat sebesar 1,09 juta wmt meningkat 36 persen dari periode yang sama tahun lalu.</p> <p>Penjualan bauksit tercatat sebesar 587.000 wmt pada semester I/2021, meningkat 4 persen dibandingkan dengan semester I/2020.</p> <p>Sementara itu, sampai akhir 2021 Antam mengincar penjualan emas di antara 18,5 ton-19 ton, 8,4 juta wet metric ton (wmt) bijih nikel, dan sekitar 25.000 ton nikel dalam feronikel (TNi)</p>
---	---

Sumber: Olahan Penulis

Pada Tabel 3.4 terlihat beberapa perbedaan dari draf tulisan penulis dengan hasil yang telah di publikasikan. Perbedaan pertama terletak pada judul berita. Awalnya penulis menuliskan judul "Upaya Antam (ANTM) Manfaatkan Momentum Kenaikan Harga Almunium" kemudian diubah

oleh editor menjadi "Harga Aluminium Melonjak 40 Persen, Antam (ANTM) Manfaatkan Momentum".

Selain judul, perubahan signifikan juga terjadi pada *lead* berita. *Lead* yang dibuat penulis kurang langsung menggambarkan inti berita sehingga diubah oleh editor agar lebih sesuai. Pada paragraf berikutnya, editor menambahkan harga aluminium terbaru agar tulisan menjadi lebih lengkap. Selebihnya, tidak ada informasi yang dihapus atau diubah. Setelah berita dirasa sudah baik, *editor* akan mengunggahnya melalui *content management system* (CMS).

### **3.3.1.2 Rekomendasi Saham**

Pengalaman kedua, yaitu pengalaman menulis rekomendasi. Tulisan ini berisikan tentang rekomendasi suatu emiten dan pergerakan IHSB. Setiap Minggu-Kamis akan ada rekomendasi harian untuk prediksi pergerakan IHSB dan saham-saham yang bisa dicermati pada perdagangan hari berikutnya. Selain itu, ada rekomendasi sesuai dengan masing-masing sektor atau emiten tertentu.

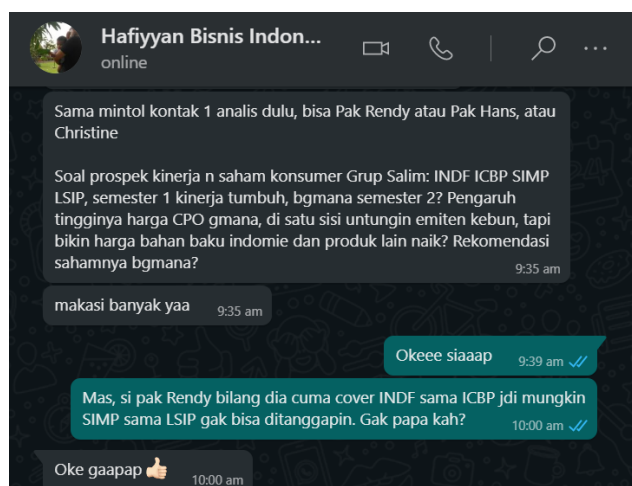
Berita rekomendasi emiten bertanggung pada isu saat itu atau mengacu pada riset yang dikeluarkan oleh analis. Biasanya *editor* yang memberikan penugasan secara spesifik tentang emiten apa yang harus dibahas. Salah satu pengalaman penulisan rekomendasi saham yang penulis alami, yaitu rekomendasi saham konsumen Grup Salim. Untuk lebih proses yang rinci, penulis akan menjabarkan sesuai dengan lima tahap penulisan berita sebagai berikut.

a. Penugasan

Pengalaman penugasan untuk menulis rekomendasi harian dan emiten berbeda-beda. Terkadang ketika memiliki bahan riset, penulis berinisiatif untuk menulis rekomendasi untuk hari berikutnya. Untuk rekomendasi harian biasanya penulis mengolah riset dari analisis sehingga penulis hanya meminta persetujuan dari *editor* dan memastikan apakah riset tersebut sudah ditulis atau belum.

Sedangkan, ketika menulis rekomendasi suatu emiten penulis biasanya diberikan tugas oleh *editor* untuk membahas terkait hal tertentu. Contohnya saat penulis ditugaskan untuk menghubungi analisis terkait rekomendasi saham PT Unilever Indonesia Tbk. dan Grup Salim. Rekomendasi tersebut dilakukan setelah harga saham sektor barang konsumen mulai menguat.

**Gambar 3. 4 Penugasan Rekomendasi Saham Konsumer Grup Salim**



Sumber: Dokumentasi penulis

Seperti Gambar 3.4 selain diberikan penugasan, biasanya pembimbing lapangan juga



memberikan nama dan kontak analis tertentu yang menguasai sektor yang dibahas. Penulis secara spesifik diminta untuk menghubungi salah satu dari kedua analis yang menangani sektor barang konsumen. Sebelumnya, pembimbing lapangan sebelumnya telah memberikan kontak analis yang dituju sehingga penulis hanya perlu menghubungi salah satu dari analis yang disebutkan.

Dalam menulis rekomendasi, ada dua sudut pandang yang bisa digunakan, yaitu rekomendasi secara teknikal dan fundamental. Penugasan seperti Gambar 3.4 merupakan penugasan rekomendasi fundamental karena membahas dari segi laporan keuangan, kinerja perusahaan dan sentimen yang memengaruhi pergerakan harga pasar.

#### b. Pengumpulan Data

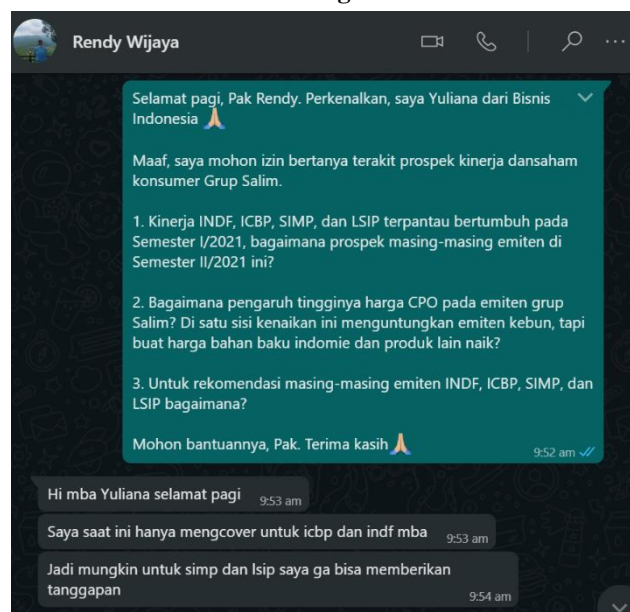
Pada tahapan pengumpulan data dalam menulis rekomendasi saham, penulis juga melakukan wawancara kepada narasumber. Wawancara dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dan telepon karena situasi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan penulis untuk melakukan wawancara langsung dengan narasumber. Selama kerja magang, penulis lebih sering menghubungi analis dari berbagai sekuritas untuk menulis rekomendasi. Analis dipilih karena dapat mengeluarkan rekomendasi untuk saham yang mereka cermati (Roush, 2004, p. 163).

Sebelum melakukan wawancara, terutama wawancara melalui telepon penulis melakukan

riset walaupun arah pertanyaan sudah diberikan oleh pembimbing lapangan. Tujuannya agar penulis bisa memahami konteks penugasan dan dapat mengembangkan pertanyaan dari dengan jawaban yang diberikan analis. Biasanya penulis melakukan riset tentang pergerakan harga saham melalui aplikasi RTI Business dan membaca berita yang telah dipublikasikan *bisnis.com*.

Penulis lebih sering menghubungi analis fundamental dibandingkan analis fundamental. Biasanya penulis menghubungi analis ketika membahas pergerakan suatu saham perusahaan tertentu, misalnya emiten dari sektor barang konsumen Grup Salim. Tidak semua analis mengikuti pergerakan suatu saham karena itu saat tugaskan menghubungi analis yang memantau saham barang konsumen.

**Gambar 3.5 Wawancara dengan Analis Panin Sekuritas**



Sumber: Dokumentasi penulis

Saat itu, penulis langsung menghubungi salah satu analis yang disarankan oleh pembimbing lapangan. Penulis langsung menghubungi analis dari Panin Sekuritas. Seperti Gambar 3.5 di atas, penulis langsung mengajukan seluruh pertanyaan agar analis lebih cepat merespons dan memberikan jawaban. Tidak menunggu lama, analis langsung memberikan respons untuk bersedia menjawab pertanyaan penulis.

Selain melakukan wawancara, penulis juga menggunakan riset dari sekuritas untuk diolah menjadi tulisan rekomendasi. Riset dilakukan oleh sekuritas terhadap suatu emiten atau sektor tertentu. Dari riset tersebut penulis juga gunakan untuk diolah menjadi tulisan rekomendasi. Masing-masing sekuritas memiliki analisis, rekomendasi dan *target price* (TP) yang mungkin berbeda dengan sekuritas lainnya.

Misalnya saat penulis ditugaskan untuk menulis rekomendasi saham PT Unilever Indonesia Tbk. Ketika sedang menunggu salah satu analis memberikan tanggapan, penulis ditugaskan oleh pembimbing lapangan untuk terlebih dahulu mengolah hasil riset yang dikeluarkan oleh Samuel Sekuritas. Riset Samuel Sekuritas untuk rekomendasi saham Unilever dapat diakses melalui situs *samuel.co.id* pada bagian riset atau *research*.

**Gambar 3. 5 Rekomendasi Saham Unilever oleh Samuel Sekuritas Indonesia**



Sumber: Samuel Sekuritas Indonesia

Sementara, untuk rekomendasi dan prediksi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara harian penulis lebih sering menggunakan riset tertulis yang dikirimkan analisis satu hari sebelumnya. Setiap hari penulis mendapatkan riset harian dari Artha Sekuritas tetapi bukan berarti penulis setiap hari menulis prediksi IHSG. Sering kali, penulis mengolah riset dari Artha Sekuritas yang diberikan langsung oleh analisis melalui *e-mail*. Namun terkadang penulis juga diberikan riset dari sekuritas lain oleh pembimbing lapangan atau *editor* lain.

c. Evaluasi

Ketika melakukan wawancara untuk menulis rekomendasi penulis memasukkan semua data yang diberikan oleh analis atau narasumber. Pertimbangannya karena penulis bertanya sehingga informasi atau data yang diinginkan terpenuhi. Terkadang analis yang menjawab melalui pesan WhatsApp cenderung memberikan jawaban yang singkat sehingga tidak melebar ke hal lain.

Seperti pada penugasan rekomendasi saham Grup Salim, penulis memasukkan semua jawaban analis ke dalam berita. Dari jawaban tersebut, penulis hanya bisa membuat satu berita rekomendasi. Namun lain halnya ketika, jawaban analis tidak sesuai atau terlalu melebar dari pertanyaan, penulis juga tidak memasukkan jawaban tersebut.

Sementara, ketika mengolah riset sekuritas penulis hanya bisa mengolah menjadi satu tulisan rekomendasi karena dalam riset tersebut hanya berisikan paparan analisis, target harga dan rekomendasi. Namun tidak semua informasi dan data yang tercantum di riset penulis masukkan ke dalam tulisan. Untuk mengetahui informasi mana yang sesuai, penulis membiasakan diri membaca hasil riset secara keseluruhan.

Secara umum data atau informasi yang tercantum dalam tulisan rekomendasi, yakni (1) rekomendasi dari sekuritas seperti apa; bagaimana kinerja perusahaan; (2) sentimen apa saja yang

memengaruhi kinerja perusahaan; (3) prediksi atau ekspektasi kinerja perseroan dalam beberapa waktu ke depan; dan (4) target harga (*target price*) yang direkomendasikan sekuritas untuk oleh investor.

d. Penulisan

Hampir semua tulisan rekomendasi adalah *hard news* karena ketika TP yang diberikan oleh sekuritas atau analis sudah tercapai berita menjadi kurang relevan. Tabel 3.5 di bawah merupakan hasil penugasan rekomendasi saham Grup Salim.

**Tabel 3. 5 Tulisan Rekomendasi Saham Grup Salim**

<b>Judul</b>	Kinerja Duo Indofood INDF ICBP Bertumbuh Semester II/2021, Sahamnya Bakal Gurih
<b>Lead</b>	<b>Bisnis.com, JAKARTA</b> – Analisis memperkirakan kinerja dua saham emiten Grup Salim yaitu saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) akan bertumbuh dengan solid pada semester II/2021.
<b>Isi Berita</b>	<p>Analisis Panin Sekuritas Rendy Wijaya memperkirakan kinerja di semester II/2021 masih akan bertumbuh dengan solid beriringan dengan membaiknya kasus Covid-19 sehingga dapat meningkatkan permintaan.</p> <p>Rendy menjelaskan ada potensi perlambatan pertumbuhan kinerja INDF dan ICBP pada kuartal III/2021 seiring dengan tingginya kasus Covid-19.</p>

	<p>"Namun dengan kondisi penanganan Covid-19 yang membaik memasuki kuartal IV/2021, hal ini akan berdampak positif terhadap permintaan produk-produk <i>consumer goods</i> menjelang akhir tahun mendatang," jelas Rendy kepada Bisnis, Jumat (8/10/2021).</p> <p>Dia menambahkan tingginya harga CPO saat ini juga menjadi katalis positif bagi agribisnis INDF, sehingga marjin keuntungan juga cenderung meningkat.</p> <p>"Dari sisi INDF, dorongan kinerja berasal dari ICBP dan juga agribisnis seiring dengan kenaikan harga CPO global," imbuhnya.</p> <p>Rendy menyebut pergerakan harga CPO juga berdampak pada kenaikan harga bahan baku sehingga menghambat pertumbuhan margin laba kotor ICBP.</p> <p>Meski begitu, dia menilai margin laba bersih ICBP relatif stabil pada kuartal II/2021 dibandingkan dengan kuartal I/2021.</p> <p>Faktor lainnya yang memengaruhi kinerja emiten Grup Salim datang dari nilai tukar rupiah yang lebih stabil dan juga penerbitan obligasi global.</p>
--	---

	<p>"Penerbitan obligasi global dengan tenor yang lebih panjang juga akan berdampak positif terhadap arus kas perusahaan," pungkasnya.</p> <p>Rendy merekomendasikan beli untuk saham ICBP dengan target harga Rp11.300 per saham sedangkan INDF direkomendasikan beli dengan target harga Rp8.850.</p>
<b>Konteks</b>	<p>Pada akhir sesi I perdagangan Jumat (8/10/2021), saham INDF koreksi 1,12 persen atau 75 poin menjadi Rp6.625. Sepanjang 2021, saham INDF masih turun 3,28 persen.</p> <p>Setali tiga uang, saham ICBP lesu 0,28 persen atau 25 poin akhir sesi I. Sepanjang tahun berjalan, saham produsen Indomie tersebut koreksi 7,83 persen.</p>

Sumber: Olahan Penulis

Pada bagian *lead*, penulis ingin menitik beratkan kepada prediksi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) Pada bagian isi berita, penulis mulai memaparkan sentimen-sentimen yang memengaruhi kinerja kedua perusahaan tersebut. Kemudian sebagai berita rekomendasi, penulis juga menuliskan rekomendasi dan TP dari Panin Sekuritas seperti pada paragraf 11. Terakhir, pada bagian konteks penulis memasukkan pergerakan saham INDF dan ICBP pada akhir perdagangan sesi I.



e. Penyuntingan

Berita ekonomi harus menghindari pembentukan persepsi bahwa berita yang dituliskan merupakan arahan atau nasihat karena ketika itu salah pembaca yang akan merasakan dampaknya dan berpaling (Roush, 2004, p. 93). Oleh karena itu, setiap akhir berita rekomendasi terdapat pertanyaan atau *disclaimer* yang menyatakan berita tidak mengajak pembaca untuk melakukan aksi jual atau beli.

**Tabel 3. 6 Perbandingan Berita Rekomendasi Grup Salim**

Ekspektasi Kinerja Duo Indofood Bertumbuh Semester II/2021, Cek Rekomendasinya	Kinerja Duo Indofood INDF ICBP Bertumbuh Semester II/2021, Sahamnya Bakal Gurih
<p>Bisnis.com, JAKARTA – Analisis memperkirakan kinerja dua saham emiten Grup Salim yaitu saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) akan bertumbuh dengan solid pada semester II/2021.</p> <p>Analisis Panin Sekuritas Rendy Wijaya memperkirakan kinerja di semester II/2021 masih akan bertumbuh dengan solid beriringan dengan membaiknya kasus Covid-19 sehingga dapat meningkatkan permintaan.</p>	<p><b>Bisnis.com</b>, JAKARTA – Analisis memperkirakan kinerja dua saham emiten Grup Salim yaitu saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) akan bertumbuh dengan solid pada semester II/2021.</p> <p>Analisis Panin Sekuritas Rendy Wijaya memperkirakan kinerja di semester II/2021 masih akan bertumbuh dengan solid beriringan dengan membaiknya kasus Covid-19 sehingga dapat meningkatkan permintaan.</p>

<p>Rendy menjelaskan ada potensi perlambatan pertumbuhan kinerja INDF dan ICBP pada Kuartal III/2021 seiringan dengan tingginya kasus Covid-19.</p>	<p>Rendy menjelaskan ada potensi perlambatan pertumbuhan kinerja INDF dan ICBP pada kuartal III/2021 seiringan dengan tingginya kasus Covid-19.</p>
<p>"Namun dengan kondisi penanganan Covid-19 yang membaik memasuki Kuartal IV/2021, hal ini akan berdampak positif terhadap permintaan produk-produk consumer goods menjelang akhir tahun mendatang," jelas Rendy kepada Bisnis, Jumat (8/10/2021).</p>	<p>"Namun dengan kondisi penanganan Covid-19 yang membaik memasuki kuartal IV/2021, hal ini akan berdampak positif terhadap permintaan produk-produk consumer goods menjelang akhir tahun mendatang," jelas Rendy kepada Bisnis, Jumat (8/10/2021).</p>
<p>Dia menambahkan tingginya harga CPO saat ini juga menjadi katalis positif bagi agribisnis INDF sehingga marjin keuntungan juga cenderung meningkat.</p>	<p>Dia menambahkan tingginya harga CPO saat ini juga menjadi katalis positif bagi agribisnis INDF, sehingga marjin keuntungan juga cenderung meningkat.</p>
<p>"Dari sisi INDF, dorongan kinerja berasal dari ICBP dan juga agribisnis seiring dengan kenaikan harga CPO global," imbuhnya.</p>	<p>"Dari sisi INDF, dorongan kinerja berasal dari ICBP dan juga agribisnis seiring dengan kenaikan harga CPO global," imbuhnya.</p>
<p>Rendy menyebut pergerakan harga CPO juga berdampak pada kenaikan harga bahan baku sehingga</p>	<p>Rendy menyebut pergerakan harga CPO juga berdampak pada kenaikan harga bahan baku sehingga</p>

<p>menghambat pertumbuhan margin laba kotor ICBP.</p> <p>Meski begitu, dia menilai margin laba bersih ICBP relatif stabil pada Kuartal II/2021 dibanding Kuartal I/2021.</p> <p>Faktor lainnya yang memengaruhi kinerja emiten Grup Salim datang dari nilai tukar Rupiah yang lebih stabil dan juga penerbitan obligasi global.</p> <p>"Penerbitan obligasi global dengan tenor yang lebih panjang juga akan berdampak positif terhadap arus kas perusahaan," pungkasnya.</p> <p>Rendy merekomendasikan beli untuk saham ICBP dengan target harga Rp11.300 per saham sedangkan INDF direkomendasikan beli dengan target harga Rp8.850.</p>	<p>menghambat pertumbuhan margin laba kotor ICBP.</p> <p>Meski begitu, dia menilai margin laba bersih ICBP relatif stabil pada kuartal II/2021 dibandingkan dengan kuartal I/2021.</p> <p>Faktor lainnya yang memengaruhi kinerja emiten Grup Salim datang dari nilai tukar rupiah yang lebih stabil dan juga penerbitan obligasi global.</p> <p>"Penerbitan obligasi global dengan tenor yang lebih panjang juga akan berdampak positif terhadap arus kas perusahaan," pungkasnya.</p> <p>Rendy merekomendasikan beli untuk saham ICBP dengan target harga Rp11.300 per saham sedangkan INDF direkomendasikan beli dengan target harga Rp8.850.</p> <p>Pada akhir sesi I perdagangan Jumat (8/10/2021), saham INDF koreksi 1,12 persen atau 75 poin menjadi Rp6.625. Sepanjang 2021, saham</p>
--	---

	<p>INDF masih turun 3,28 persen.</p> <p>Setali tiga uang, saham ICBP lesu 0,28 persen atau 25 poin akhir sesi I. Sepanjang tahun berjalan, saham produsen Indomie tersebut koreksi 7,83 persen.</p> <p><i><b>Disclaimer:</b> Berita ini tidak bertujuan mengajak membeli atau menjual saham. Keputusan investasi sepenuhnya ada di tangan pembaca. Bisnis.com tidak bertanggung jawab terhadap segala kerugian maupun keuntungan yang timbul dari keputusan investasi pembaca.</i></p>
--	--

Sumber: Olahan Penulis

Berita rekomendasi pada Tabel 3.6 di atas, *editor* tidak melakukan perubahan judul seperti pada contoh sebelumnya. *Editor* mengubah judul yang telah penulis buat. Selain itu, editor juga menambahkan konteks pada dua paragraf terakhir mengenai pergerakan harga saham INDF dan ICBP pada akhir perdagangan sesi I. Kemudian, pada akhir berita *editor* menambah sebuah pernyataan yang menjadi ciri khas dari berita rekomendasi.

### 3.3.1.3 Tips Investasi

Selain menulis tentang kegiatan dan aktivitas pasar modal penulis, kerap kali menulis tentang tips untuk berinvestasi atau mengolah keuangan untuk investor pemula atau generasi muda. Penulis juga membuat berita tentang istilah-istilah di pasar modal atau informasi dasar tentang pasar modal. Biasanya berita tips investasi ini lebih mengarah pada *soft news* atau berita *listicle*.

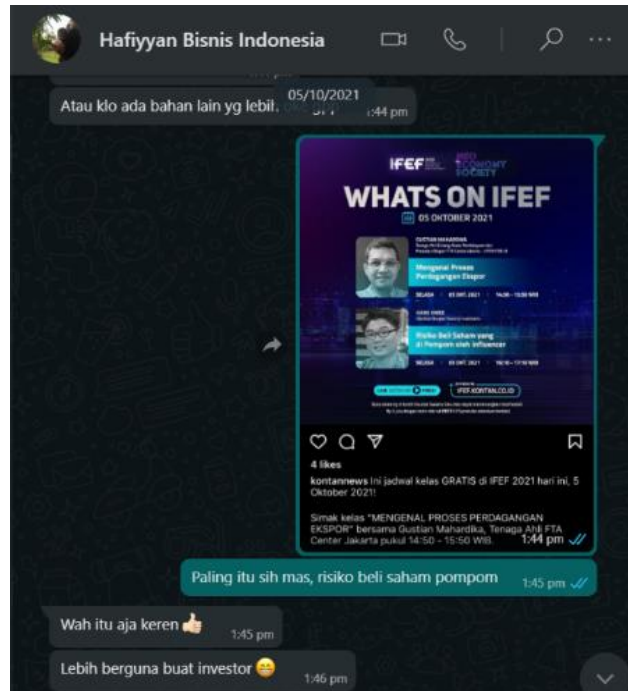
#### a. Penugasan

Biasanya penulis mengajukan sendiri topik atau kata kunci yang akan ditulis. Misalkan, penulis pernah mengajukan topik mengenai Securities Crowdfunding kemudian setelah penulis mendapatkan persetujuan dari pembimbing, penulis mulai mencari data atau bahan. Selain itu, penulis juga terkadang mengajukan materi yang bersifat *timeless* untuk, yang bisa diolah menjadi tips investasi atau kamus bursa.

Penulis juga pernah mengusulkan acara yang dirasa bisa diikuti dan belum diketahui oleh *editor* serta reporter lain terkait dengan tips investasi. Salah satunya acara Indonesia Financial Expo & Forum (IFEFF). Seperti Gambar 3.7 Terdapat dua narasumber yang tercantum dari poster tersebut, tetapi penulis secara spesifik memilih seminar yang berjudul “Risiko Membeli Saham yang di Pompom oleh *Influencer*” oleh Hans Kwee. Pertimbangannya, tema yang diangkat sangat berkaitan dengan pasar modal dan investor. Faktor lainnya ialah pada narasumber yang hadir

merupakan penggiat pasar modal yang cukup sering tampil di media, termasuk Bisnis Indonesia.

**Gambar 3. 6 Usulan Peliputan Acara IFEF 2021**



Sumber: Dokumentasi penulis

Namun, beberapa kesempatan pembimbing lapangan memberikan kata kunci untuk penulis olah. Misalnya, penulis pernah ditugaskan untuk membuat berita dengan kata kunci “saham gorengan”. Dari kata kunci tersebut, penulis biasanya membuat beberapa tulisan. Dari kata kunci tersebut, penulis biasanya membuat beberapa dua atau tiga tulisan. Ketika diberikan kata kunci, penulis dibebaskan untuk menulis dari berbagai *angle* sehingga hanya dengan satu topik penulis bisa menghasilkan beberapa tulisan.

#### b. Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing lapangan penulis langsung

mendaftarkan diri untuk mengikuti acara IFEF 2021. Setelah mendapatkan akses penulis langsung mengikuti acara tersebut. Dalam meliput acara IFEF, penulis hanya diberikan tautan YouTube. Liputan terasa satu arah karena penulis tidak bisa berinteraksi langsung dengan narasumber. Pada peliputan ini penulis lebih cenderung menyimak pemaparan narasumber.

Seperti yang telah dijelaskan dalam menulis tips investasi, penulis tidak hanya melakukan peliputan. Misalnya, saat menulis tentang tips investasi atau kamus bursa penulis melakukan penelusuran ke laman resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Sikapi Uangmu milik Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, penulis juga sering memanfaatkan unggahan media sosial di akun Instagram resmi milik otoritas seperti @ojkindonesia dan @sikapiuangmu.

Biasanya kedua akun tersebut mengunggah konten yang berisikan edukasi tentang pasar modal atau investasi. Misalnya, tips berinvestasi di *securities crowdfunding* atau tentang analisis teknikal. Pertimbangan utama, penulis memilih kedua akun tersebut karena ketiganya merupakan lembaga yang memiliki wewenang di pasar modal.

Masih berkaitan dengan penggunaan sosial media sebagai sumber berita, beberapa kali penulis juga memanfaatkan unggahan sosial media dari penggiat pasar modal untuk dijadikan sebuah berita. Misalnya, penulis mengolah video

dari kanal Youtube Hungry Stock dan Rivan Kurniawan menjadi sebuah tulisan berita. Kebanyakan penulis menggunakan video dari Hungry Stock untuk menulis tentang pernyataan Lo Kheng Hong seorang investor kawakan di Indonesia. Sementara, konten video Youtube Rivan Kurniawan penulis gunakan untuk menulis tips untuk investor.

Penulis juga memanfaatkan Instagram untuk mengumpulkan data. Biasanya banyak akun sekuritas dan termasuk Bursa Efek Indonesia melakukan Instagram Live. Sebelum mengikuti sesi siaran langsung, penulis selalu mengecek posternya jika ada narasumber dan topik yang menarik untuk diikuti. Beberapa kesempatan penulis pernah mengikuti sesi Instagram Live itu untuk memantau apakah ada pernyataan menarik dan informasi terbaru yang bisa diolah menjadi sebuah tulisan atau tidak.

Selain itu, penulis juga memanfaatkan situs berita luar negeri menjadi bahas tulisan tips investasi atau topik yang bersifat *timeless*. Kebanyakan penulisan mengumpulkan tulisan dari *Bloomberg*, *Investopedia*, *MarketWatch*, *Forbes* dan sejenisnya. Saat menulis satu topik penulis tidak hanya berpatokan pada satu situs berita, terkadang penulis mengombinasikan beberapa sumber agar hasil tulisan lebih lengkap.

c. Evaluasi

Saat melakukan peliputan acara IFEF 2021, penulis mencatat pernyataan yang menarik. Pada



tahap ini penulis kembali memosisikan diri sebagai investor pemula yang ingin mengetahui banyak hal. Pada liputan ini, penulis tidak mendapatkan arahan apa pun dari pembimbing lapangan sehingga penulis bebas untuk memilih *angle* yang layak untuk ditulis.

Setelah liputan selesai, penulis dapat menentukan empat *angle* yang berbeda, yaitu (1) risiko; (2) tips agar terhindar saham pompom; (3) tips memilih produk investasi; (4) cara analisis saham pompom. Namun setelah acara selesai, penulis hanya mengirimkan dua tulisan dengan *angle* pertama dan kedua dan sisanya penulis kirim keesokan harinya. Hal ini dilakukan karena kuota berita hari tersebut hanya kurang dua berita.

Sementara, saat mengolah berita dari situs luar negeri, penulis mengumpulkan dari beberapa situs. Jika satu sumber dirasa kurang lengkap, penulis biasanya menggabungkan beberapa sumber berita sehingga menjadi satu tulisan yang baru tidak hanya sekadar menyadur. Penulis bisa menggabungkan dari sumber berita luar negeri, situs resmi milik otoritas, atau situs resmi perusahaan, semuanya tergantung sesuai dengan kebutuhan informasi atas topik yang dikerjakan.

Misalnya, saat menulis tentang *securities crowdfunding* penulis menggabungkan sumber dari berita yang telah dipublikasikan *bisnis.com* dan laman resmi milik Otoritas Jasa Keuangan. Biasanya ketika sudah ada topik serupa yang pernah dipublikasikan, penulis akan mencari

informasi baru sehingga ada unsur keterbaruan dalam berita yang penulis tulis.

d. Penulisan

Berbeda dengan penugasan liputan dan rekomenadi, tulisan tentang tips investasi atau kamus bursa termasuk dalam *soft news*. Saat penulis *soft news* ada dua format yang penulis gunakan, yaitu format penulisan biasa seperti menulis *hard news* dan penulisan *listicle* yang terdiri dari beberapa poin. Pada tahapan ini, penulis dibebaskan oleh *editor* untuk menentukan format yang digunakan.

**Tabel 3. 7 Soft News Risiko Saham Pompom Influencer**

<b>Judul</b>	Waspada Beli Saham Hasil Pompom Influencer, Ini Risikonya!
<b>Lead</b>	<b>Bisnis.com, JAKARTA</b> – Kehadiran influencer dalam pasar saham sudah menjadi hal yang lumrah. Namun, kehadiran influencer dapat membahayakan investor ritel dan menyebabkan kerugian waktu dan materi.
<b>Isi Berita</b>	Masalah muncul ketika masyarakat tanpa sadar membeli saham yang direkomendasikan atau dipompom oleh influencer atas kepentingan tertentu.  Direktur Ekuator Swarna Investama Hans Kwee menjelaskan pompom saham merupakan istilah untuk menghasut agar orang membeli saham.

Hans menyebutkan ada beberapa risiko yang terjadi. Pertama, 'nyangkut' dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan investor rugi waktu karena menunggu dana yang tak bertumbuh.

"Kalau kita beli saham yang dipompom kemudian bergerak turun dalam waktu lama, itu kan kita [investor] rugi waktu banyak," katanya dalam webinar virtual, Selasa (5/10/2021).

Kedua, rugi saat melakukan cutloss yang akhirnya menyebabkan investor rugi atau boncos. Hans menjelaskan investor yang hanya pemikiran paper loss dapat berubah menjadi realized loss.

Hans menuturkan ada berbagai macam cara yang dilakukan oleh influencer untuk melakukan pompom saham. Misalnya, sang influencer menyarankan untuk membeli sebuah saham tanpa mengingatkan risikonya.

Hans menyarankan untuk masyarakat atau investor retail untuk melakukan konfirmasi atas semua informasi yang diberikan oleh influencer. Masyarakat bisa membaca fundamental perusahaan dan reputasi perusahaan.

Selain itu, Hans mengatakan masyarakat perlu melihat latar belakang influencer atau orang yang memberikan rekomendasi apakah memiliki pengalaman di pasar modal

	<p>atau tidak. Jika tidak, masyarakat perlu berhati-hati dan meragukan kebenaran dari informasi yang disampaikan.</p> <p>“Saya punya tips sendiri bahwa percayalah pada diri sendiri, kita belajar sendiri, kita investasi sendiri, pakai ilmu kita sendiri karena itu lebih baik daripada kita mendengarkan orang lain ngomong,” pungkasnya.</p>
--	---

Sumber: Olahan Penulis

Tabel 3.7 merupakan salah satu contoh berita penulis saat menulis *soft news* tentang risiko membeli saham hasil pompom influencer. Ketika mengolah hasil liputan atau narasumber penulis cenderung menulis dengan format seperti Tabel 3.7. Beberapa kali penulis juga menggunakan format *listicle*. Semua tergantung banyak poin atau tips yang diberikan oleh narasumber. Semakin sedikit penjabaran narasumber dari poin-poin yang disampaikan, penulis akan membuat berita seperti Tabel 3.7.

Sebaliknya, ketika narasumber menjelaskan poin-poin secara detail dan rinci penulis lebih cenderung menggunakan format *listicle*. Saat menulis tips investasi, penulis juga mendapatkan data dan informasi dari media luar negeri atau situs milik pemerintah. Biasanya dari situs itu sudah menyajikan informasi dalam format *listicle*, dengan begitu penulis juga akan menulis dalam format yang sama. Saat menyusun berita, penulis juga memosisikan sebagai pembaca. Ketika

melihat dari sudut panjang pembaca, format ini lebih mudah dipahami dan lebih ringkas.

e. Penyuntingan

Sebelum mengirimkan tulisan kepada editor, seperti biasanya penulis membaca kembali berita yang telah ditulis. Penulis memastikan agar tidak ada kesalahan ketik atau salah memasukkan data. Kemudian ketika tulisan sudah dirasa sudah baik, penulis langsung meneruskan tulisan kepada pembimbing lapangan atau *editor* melalui WhatsApp. Serupa dengan penugasan lainnya, *editor* tidak terlalu banyak melakukan penyuntingan. Dalam tulisan tips investasi, editor cenderung hanya mengubah judul dan memperbaiki kesalahan ketik.

#### **3.3.1.4 Picket BNPB**

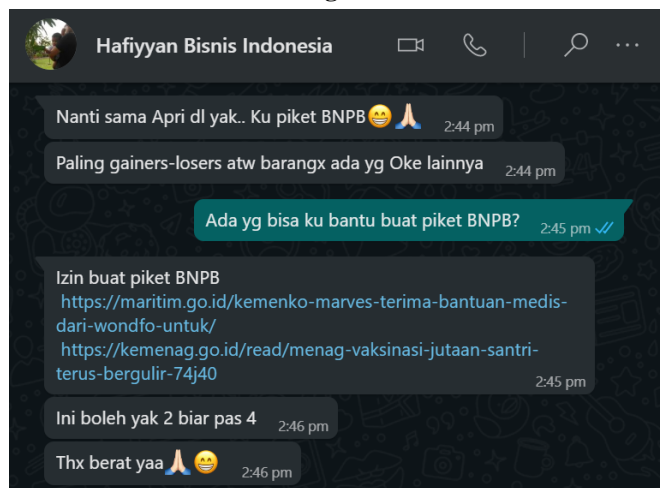
Pengalaman keempat yakni saat membantu picket Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Salah satu upaya pemerintah dalam menyebarkan kabar baik tentang pandemi COVID-19 dengan melakukan kerja sama dengan media-media di Indonesia, termasuk Bisnis Indonesia. Umumnya, picket BNPB dibebankan kepada *editor*, tetapi beberapa kali penulis membantu *editor* kanal Market untuk mengerjakan jatah picket. Berita picket BNPB ini umumnya berisikan tentang COVID-19 sehingga tidak spesifik tentang pasar modal tetapi lebih mengisi untuk kanal Lifestyle atau Kabar24.

a. Penugasan

Pengalaman serupa juga penulis alami saat membantu untuk menulis berita BNPB. Saat sedang picket, pembimbing lapangan akan

meminta bantuan kepada penulis untuk membuat berita terkait COVID-19. Umumnya, pembimbing lapangan telah menyiapkan untuk rilis atau pengumuman dari situs pemerintah terkait penanganan COVID-19. Bahan itu yang akan dibagikan ke penulis untuk diolah kembali menjadi sebuah berita utuh. Seperti Gambar 3.8 merupakan salah satu contoh ketika penulis mengajukan bantuan untuk membantu untuk memenuhi piket BNPB pembimbing lapangan.

**Gambar 3. 7 Penugasan Piket BNPB**



Sumber: Dokumentasi penulis

Beda halnya ketika *editor* lain meminta bantuan penulis untuk membuat berita untuk piket BNPB, penulis lebih sering dibebaskan untuk memilih topik. Hanya saja penulis diminta spesifik menulis tentang topik kesehatan yang berkaitan dengan COVID-19 yang bersifat *timeless*. Biasanya penulis langsung mencari bahan tanpa meminta izin oleh *editor* karena penulis sudah diberikan kebebasan sehingga

hanya perlu memastikan topik yang diangkat belum pernah ditulis oleh reporter lain.

Namun penugasan piket BNPB ini tidak tugaskan setiap hari. Penulis hanya membuat berita tentang COVID-19 ketika pembimbing lapangan dan *editor* lain di kanal Market sedang tugas piket. Masing-masing *editor* di *Bisnis.com*, mendapatkan piket satu hari dalam satu bulan. Setiap piket, *editor* diwajibkan menulis enam berita terkait COVID-19. Namun penulis biasanya menulis satu sampai empat berita, tergantung penugasan yang diberikan oleh pembimbing lapangan dan *editor*.

b. Pengumpulan Data

Serupa dengan pengumpulan data untuk berita tips investasi, penulis juga memanfaatkan media luar negeri untuk menulis berita piket BNPB. Ketika menulis berita tentang kesehatan penulis memanfaatkan situs luar negeri, seperti *Healthline*, *Medical News Today* dan media luar negeri lainnya. Penulis juga memanfaatkan situs dari lembaga pemerintahan, terutama situs kementerian. Kebanyakan penulis menggunakan laman Kementerian Kesehatan.

Namun beberapa kesempatan penulis langsung diberikan materi berupa siaran pers oleh *editor* seperti Gambar 3.8. Dengan begitu penulis tidak perlu mencari materi dan langsung mengolah siaran pers tersebut menjadi berita. Siaran pers yang diberikan juga beragam bisa

berupa siaran pers dalam bentuk PDF atau dari situs pemerintahan.

c. Evaluasi

Saat mengolah siaran pers, penulis menandai paragraf atau pernyataan yang terkesan terlalu berisi promosi. Dengan begitu penulis lebih mudah untuk menyusun berita. Selain itu, penulis juga memilah paragraf yang tidak terlalu bertele-tele. Biasanya satu siaran pers hanya bisa menjadi satu berita.

Namun hal berbeda penulis lakukan ketika mengolah bahan dari situs media luar negeri. Ketika menulis *soft news* untuk piket BNPB, penulis cenderung hanya menyadur dari satu media. Beda ketika penulis mengerjakan berita tips investasi yang merangkum dari berbagai sumber media.

d. Penulisan

Untuk penulisan piket BNPB lebih bervariasi. Tergantung penugasan yang diberikan, terkadang bisa menjadi *hard news* dan *soft news*. Namun, siaran pers lebih sering penulis olah menjadi *hard news* karena berisikan informasi terbaru. Sebagai contoh, mengolah siaran pers dari situs Kementerian Agama tentang pelaksanaan vaksinasi untuk santri. Penulis mengolahnya menjadi *hard news* karena berisikan informasi tanggal pelaksanaan vaksinasi, target vaksinasi dan tujuan vaksinasi.



**Gambar 3. 8 Perbandingan Siaran Pers Menag dan Berita Penulis**

Menag: Vaksinasi Jutaan Santri Terus Bergulir	Langkah Strategis Program Vaksinasi Santri di Pesantren
<p>Jakarta (Kemenag) --- Menag Yaqut Cholil Qoumas mengatakan bahwa vaksinasi untuk jutaan santri terus bergulir. Ikhtiar ini menjadi bagian dari kontribusi santri dan pesantren dalam mewujudkan herd immunity.</p> <p>“Vaksinasi jutaan santri terus bergulir. Pertengahan Agustus lalu misalnya, saya ikut menyaksikan dan memberikan sambutan pada Kick Off Program 3 Juta Pesantren Jawa Barat Siap Divaksin,” terang Menag di Jakarta, Selasa (31/8/2021).</p> <p>“Program vaksinasi santri ini terus bergulir di berbagai daerah sebagai bagian partisipasi pesantren dalam mewujudkan herd immunity,” sambungnya.</p> <p>Menurut Menag, program vaksinasi di pesantren sangat strategis. Sebab, pesantren merupakan</p>	<p><b>Bisnis.com, JAKARTA</b> – Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengatakan bahwa vaksinasi merupakan langkah yang strategis sehingga program ini terus bergulir. Program ini juga merupakan wujud kontribusi santri dan pesantren untuk mencapai herd immunity.</p> <p>“Program vaksinasi santri ini terus bergulir di berbagai daerah sebagai bagian partisipasi pesantren dalam mewujudkan herd immunity,” papar Yaqut dalam keterangan resmi, seperti dikutip Rabu (31/8/2021).</p> <p>Menurutnya, program vaksinasi di pesantren merupakan langkah yang strategis karena pesantren merupakan sebuah ekosistem sekitarnya.</p> <p>“Vaksinasi santri dan pesantren juga berdampak pada tumbuhnya kepercayaan masyarakat untuk</p>

<p>sebuah ekosistem. Selain kiai, ustaz, dan santri, tercakup di dalamnya juga masyarakat sekitar pesantren.</p> <p>"Jika vaksin diberikan ke pesantren, maka secara ekosistem juga akan terbantu," tutur Menag.</p> <p>“Vaksinasi santri dan pesantren juga berdampak pada tumbuhnya kepercayaan masyarakat untuk bersama-sama ikut program vaksinasi,” lanjutnya.</p> <p>Dalam sebulan terakhir, lanjut Menag, tercatat program vaksinasi santri ini dilakukan di banyak pesantren, baik di pulau Jawa maupun luar pulau Jawa. Prosesnya antara lain dilakukan melalui kerjasama Kanwil Kemenag Provinsi atau Kankemenag Kabupaten/Kota dengan Baznas atau LAZ, Dinas Kesehatan, TNI, Polri, dan pihak lainnya.</p> <p>“Besok Kamis, misalnya, di Jawa Tengah akan mulai diadakan lagi proses vaksinasi untuk kiai, ustaz, dan santri. Program ini</p>	<p>bersama-sama ikut program vaksinasi,” imbuhnya.</p> <p>Dia menuturkan dalam sebulan terakhir program vaksinasi santri ini sudah berjalan di Jawa maupun luar Jawa. Dia menceritakan dirinya sempat memantau program "Kick Off Program 3 Juta Pesantren Jawa Barat Siap Divaksin" pada pertengahan Agustus lalu.</p> <p>Pelaksanaan vaksinasi, merupakan bentuk kerja sama Kanwil Kemenag Provinsi atau Kankemenag Kabupaten/Kota dengan Baznas atau LAZ, Dinas Kesehatan, TNI, Polri, dan pihak lainnya, tambah Yaqut.</p> <p>Sementara itu, Yaqut memaparkan mulai Kamis, 2 September 2021 akan dimulai vaksinasi untuk kiai, ustaz, dan santri di Jawa Tengah. Vaksinasi ini pun menargetkan dapat memberikan 594 juta vaksin untuk kiai hingga santri.</p> <p>“Program ini menargetkan vaksin untuk 8.635 kiai, 46.181</p>
--	--

<p>menargetkan vaksin untuk 8.635 kiai, 46.181 ustaz/ustazah, dan 539.255 santri,” papar Menag.</p> <p>Menag optimistis, vaksinasi santri dan stakeholder pesantren akan terus berlangsung dan semakin masif seiring dengan keberadaan vaksin dan kesadaran masyarakat untuk mengikutinya. Vaksinasi santri dan pesantren ini, ujarnya, menjadi komitmen pemerintah, terlebih dalam menyongsong pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.</p> <p>“Pemerintah berkomitmen proses vaksinasi santri dan pelajar ini bisa segera diselesaikan, dan itu akan berkontribusi besar dalam pembentukan kekebalan kolektif,” tandasnya</p>	<p>ustaz/ustazah, dan 539.255 santri,” paparnya.</p> <p>Yaqut optimistis, vaksinasi santri dan pesantren akan terus berlangsung dan semakin masif seiring dengan ketersediaan vaksin dan kesadaran masyarakat untuk vaksinasi.</p> <p>Dengan adanya program vaksinasi ini, lanjut Yaqut, merupakan bentuk komitmen pemerintah sekaligus langkah awal menyambut pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.</p> <p>"Pemerintah berkomitmen proses vaksinasi santri dan pelajar ini bisa segera diselesaikan, dan itu akan berkontribusi besar dalam pembentukan kekebalan kolektif," pungkasnya.</p>
--	---

Sumber: Olahan Penulis

Seperti pada Tabel 3.8 merupakan perbandingan antara siaran pers yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan berita penulis yang telah dipublikasikan. Dapat dilihat penulis mengubah susunan paragraf yang ada di siaran pers. Adapun tujuan dari perubahan susunan ini

agar informasi utama yang ingin sampaikan dapat langsung diterima oleh pembaca. Selain itu, penulis juga mengubah beberapa diksi atau kata untuk menghadirkan unsur kebaruan.

e. Penyuntingan

Pada tahap penyuntingan piket BNPB ini tidak jauh berbeda dengan penugasan sebelumnya. Seperti biasanya, penulis memastikan tidak ada kesalahan kata atau penulisan nama. Setelahnya penulis berikan kepada *editor* atau pembimbing lapangan melalui WhatsApp. Berdasarkan pengamatan penulis, *editor* juga lebih sering mengubah judul yang penulis siapkan.

### 3.3.2 Kendala dan Solusi

Selama menjalani kerja magang di *Bisnis.com* penulis menghadapi beberapa kendala. Namun, kendala yang ditemui penulis merupakan bagian dari pembelajaran yang membantu penulis untuk mengasah kemampuan. Seiringan dengan berjalannya waktu penulis dapat mengatasi kendala tersebut dan menemukan sebuah solusi. Dalam uraian ini, penulis menemukan dua hal yang menjadi kendala terbesar yang pernah penulis hadapi.

#### 3.3.2.1 Cara Kerja Reporter Media Daring

Kendala yang pertama ditemui penulis ialah adaptasi dengan cara kerja reporter di media daring secara umum. Menulis berita untuk di media daring merupakan pengalaman baru bagi penulis. Ditambah penulis belum terbiasa untuk mengolah materi menjadi sebuah tulisan, terlebih menjadi *soft news*

sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menulis berita.

Oleh karenanya, penulis menemukan kendala dalam kecepatan menulis. Ada beberapa berita yang memang harus dituliskan secara cepat seperti penulis pergerakan IHSG atau saat penutupan perdagangan sesi I. Penulis harus membuat berita dengan cepat sebelum perdagangan pasar modal kembali dibuka karena jika telat berita akan menjadi basi. Untuk itu mengatasi kendala ini, penulis biasanya sudah menyiapkan *template* berupa susunan informasi yang perlu muncul dapat sebuah tulisan.

Selain itu, umumnya ketika meliput sebuah acara reporter lainnya dapat menghasilkan lebih dari satu berita. Pada awal magang penulis masih kesulitan untuk menulis lebih dari satu berita karena hanya berfokus pada satu *angle*. Untuk mengatasi hal tersebut biasanya penulis merekam acara agar bisa didengar dan tonton kembali. Selama acara berlangsung penulis juga mencatat hal-hal atau pernyataan menarik yang kemungkinan bisa dijadikan beberapa berita.

### 3.3.2.2 Adaptasi menjadi Reporter Ekonomi

Terlepas dari cara kerja reporter di media daring, kendala atau kesulitan kedua yang paling penulis hadapi yaitu beradaptasi menjadi reporter khusus menangani ekonomi, terlebih di kanal Market yang membahas tentang pasar modal. Meski penulis pernah mengambil mata kuliah *Business Journalism*, penulis merasa bekal tersebut belum cukup karena ada hal-hal lain yang tidak pernah disinggung di kelas.

Pada awal masa kerja magang, penulis merasa kesulitan karena ada banyak istilah-istilah asing yang tidak pernah didengar. Terlebih saat harus melakukan liputan langsung, penulis harus berhati-hati menulis istilah asing. Salah satu cara yang biasa penulis lakukan ialah dengan melakukan pencarian kata tertentu di mesin pencarian Google. Jika masih kurang paham, penulis biasanya akan bertanya kepada pembimbing.

Cara lain yang penulis lakukan agar lebih dekat dengan isu ekonomi ialah dengan membaca berita terkait isu ekonomi, terutama tentang pasar modal. Selain itu, untuk kebaruan pergerakan harga saham, penulis mengunduh aplikasi RTI Business di gawai. Aplikasi tersebut penulis gunakan sebagai sumber informasi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, pergerakan harga saham tertentu dan jadwal aksi korporasi terbaru.

Menjadi reporter ekonomi dituntut untuk lebih teliti karena dunia ekonomi berhubungan erat dengan data dan angka. Ketika ada kekurangan atau kelebihan angka maka artinya akan berbeda. Pada awal-awal magang penulis pernah melakukan kesalahan penulisan angka. Agar kesalahan itu tidak terulang kembali penulis mulai membiasakan diri untuk selalu mendengarkan ulang rekaman atau data yang tersedia.